

YEHEZKIEL 14:1-14. BERHALA DALAM HATI DAN AKIBATNYA

Yeh 14:1-4. BERHALA DALAM HATI DAN BATU SONTOKAN

Yehezkiel adalah nabi yang ikut dalam tawanan Babil. Ini terjadi waktu ditawan sampai disungai Kebar (TL: Chaibar).

Tuhan bicara dan mengutus Yehezkiel sebagai nabinya. Orang2 Yehuda dalam keadaan yang dahsyat (ditawan dan dibawa pergi, banyak yang sudah dibunuh dan mereka akan mendapatkan gilirannya), tetapi mereka belum bertobat dari dosanya, sangat keras hati! Kelihatannya mereka mencari Tuhan tidak dgn segenap hati. Mulutnya cari Tuhan, tetapi hatinya penuh kecintaan akan yg sia2.

Jangan bersikap sangat jahat seperti ini, tetap belum bertobat. Jangan membiarkan pikiran yg sia2 bersarang dalam hati Yer 4:14.

Dalam keadaan celaka dan berbahaya seperti ini mereka masih tidak mau bertobat, itu sangat jahat. Ini adalah tanda bahwa dosanya itu sangat keji. Kalau tiap2 kali kita ber-lazat2 dalam pikiran yg sia2 Maz 2:1, ber-jinak2an dgn pikiran yg sia2, yg kotor, najis, jemawa dsb, akibatnya akan menjadi berhalo, menyembah dan mencintai perkara sia2. Kita harus disucikan sampai ke dalam pikiran & angan2 kita. Gal 5:24, jangan sampai najis dalam pikiran kita!

* Kalau pikiran tetap najis dan keji, maka batu sontokan yaitu perbuatan2nya yang melawan Firman Tuhan di hadapan matanya (sudah diketahuinya) tidak dibuang, tetapi disimpan, dipelihara dan terus dikerjakan, sebab hatinya tidak percaya kepada Tuhan, tetapi percaya dan berharap pada berhalo2nya, tetap disembah dan jadi pengharapannya. Kalau ada kesempatan ia akan kembali melakukan perbuatan2 yang jahat untuk cari kelepasan dan kehendak hatinya.

Macam2 barang, kesempatan, hiburan, kedudukan, pekerjaan dll, yg erat hubungannya dgn dosa2 percabulan, judi, tipu, foya2 dll, akan diperbuat lagi.

Ini dilihat oleh Tuhan, Dia tahu. Ibr 4:13, kita tidak dapat mengelabui Dia dgn macam2 alasan2. Betul waktu ditawan belum sempat berbuat, tetapi ini batu sontokan yg se-waktu2 membawanya terjerumus dalam dosa2nya. Ini yg dicela Tuhan

* Orang2 seperti ini mencari Tuhan dgn pikiran yg sia2 & mempunyai batu2 sontokan. Yehezkiel diberi tahu Tuhan, ini marifat. Zaman ini dalam pelayanan, kita harus minta banyak

kemampuan2 ilahi (Fil 4:13) supaya pelayanan kita menjadi efektif dan tidak tertipu, sebab bekerja sama dgn orang2 seperti ini! Berdoalah supaya Gereja Tuhan limpah dgn karunia2 Roh. 1Kor 12:7-11 (tetapi jangan yg palsu - saling tuduh - kacau!). Jangan coba2 merasa bahwa ini marifat Tuhan, kalau kita tidak tulus & banyak pikiran sia2 dalam hati, nanti menjadi alat iblis, tetapi dgn tulus & dgn iman berani minta karunia2, hikmat dan kuasa Roh.

Berdoa, berdoa supaya limpah tabiat baru dan karunia2 ilahi bekerja dalam hidup kita. Lebih2 di akhir zaman, dosa begitu banyak, gangguan, ancaman, serangan2 terang2an dan jahat menimpa semua orang Wah 22:11. Bagaimana kita bisa lepas? Dengan hikmat dan kuasa Allah, dengan kemampuan2 ilahi yang tumbuh dalam kita. Jangan pakai cara2 duniawi, penuh dengan prasangka, tipu daya, siasat, occultisme dll. Makin lama makin banyak perkara2 keji yang menjadi normal dalam dunia, baik perzinahan dengan alasan2 hak asasi, penipuan, korupsi yang dilegalkan, pembunuhan, sikap2 yang jahat lainnya, bahkan anak2 makin berani dan kurang ajar pada orangtuanya.

Yeh 14:5-8. BERTOBAT SONGGUP2

* Untuk orang2 seperti ini pesan Tuhan untuk Yehezkiel adalah untuk menyadarkan mereka yg telah jauh dari Tuhan sebab berhalo2 dalam hatinya dan perbuatan2nya yang keji. Firman Tuhan yg betul dari seorang nabi Tuhan, dari seorang pemberita kebenaran FT, membawa dia pada kesadaran ini pada pertobatan dan ketaatan, bukan pada hal2 lain.

Orang yg munafik, yg pura2, hatinya ingin perkara yang jahat dan sia2, tetapi mulutnya mencari Tuhan.

Orang2 yg tak mau bertobat dari perkara2 yg jahat, apalagi sudah sampai pada puncak2 yang keji, maka hukuman yang dahsyat akan menghancurkannya seperti pada Zedekia dll, sangat dahsyat. Dalam keadaan yang begini parah, Tuhan masih mengharapkan penjahat besar itu bertobat (Luk 23:42-43). Juga anak terhilang yang dosanya keterlaluan, waktu bertobat dan pulang disambut dan diterima oleh Tuhan (memang kalau dosanya besar, sesudah bertobat, akan banyak hal2 yang indah, yang semula direncanakan Allah baginya, juga hilang). Tetapi yang penting, celaka di dunia bisa berkurang (seperti Yoyakhin yang bertobat) dll, dan tetap selamat

meskipun menerusi api 1Kor 3:15. (Mati syahid tetap mati, tetapi pahala ekstranya bertambah luar biasa besarnya dan untuk kekal seperti Yohanes pembaptis).

Tuhan sangat mengharapkan mereka mau bertobat, seperti orang2 yang tertinggal waktu pengangkatan, masuk dalam aniyah Antikris, mereka bertobat, sehingga tetap selamat masuk Surga, meskipun tempatnya di Mezbah Bakaran {Halaman} Wah 6:9).

Orang yg bermulut besar dalam perkara2 rohani, se-olah2 rohani. 1Tim 6:4-5 tetapi berkeras hati dalam dosanya akan dibinasakan Allah, seperti Zedekia, juga orang2 Israel yang dibinasakan karena dosa2nya yang melebihi batas, anak2 Ayub dll).

Yeh 14:9-11. NABI2 YG TERPENGARUH

Disini Tuhan memperingati nabi Yehezkiel supaya jangan ia segan atau takut pada orang2 besar yang dihadapinya, jangan sampai ia bicara hanya untuk menyenangkan hati orang yang bertanya, bukan memberitakan kebenaran Firman Tuhan dan pesan2 Tuhan. Sebab keadaannya dahsyat, mereka dalam keadaan ditawan dan akan mengalami hukuman yang dahsyat. Tentu mereka ber-tanya2 pada Yehezkiel untuk mendapatkan keselamatan atau paling tidak jalan keluar dan nasib yang terbaik, lalu datang pada Yehezkiel. Tuhan sudah tahu keadaan orang Yehuda yang sangat besar dosanya dan tidak mau bertobat, tetapi mau lepas dari celaka besar dari tangan Babil. Tuhan sanggup memberi kelepasan (sebagian atau seluruhnya tergantung dari pertobatan mereka), tetapi dengan syarat yang tidak bisa ditawar yaitu bertobat sungguh2, bukan saja selamat di dunia, tetapi bukan masuk dalam Surga, itu yang terpenting, yang mungkin belum disadari mereka.

Yehezkiel harus bicara terus terang, membongkar salahnya yang besar, (pasti Yehezkiel sudah tahu, sebab ia hidup diantara mereka) supaya mereka bertobat sungguh2. Jangan memberi janji2 kosong sekedar menyenangkan hati mereka, sebab kalau mereka menipu akan binasa.

Kalau Yehezkiel tidak bicara dengan betul, Tuhan akan membinasakannya habis2an, sebab orang2 Yehuda sangat jahat dan bakal binasa habis2an seperti yang akan dialami Zedekia cs.

Lebih2 di akhir zaman, dimana dosa meningkat tinggi, mereka ingin mendapat persetujuan tentang hal2 dosa, yang sudah jadi umum dalam dunia, sehingga mereka bisa beribadah cocok

dengan keadaan zamannya yang sangat jahat, tetapi itu melawan Firman Tuhan yang tidak berubah, itu melawan Allah yang maha suci.

Beberapa “nabi2” yg mau mengubah kebenaran2 FT dan menurut orang2 yang datang, lebih2 mereka yang dipandang besar dalam dunia, itu tetap salah dan akan menanggung hukuman yg sama dgn orang2 munafik ini. Hamba2 Allah harus berdiri atas kebenaran FT & memberitakan FT saja, cocok atau tidak dgn pikiran atau permintaan mereka, kebenaran FT yg harus diberitakan. Gereja Tuhan harus berdoa supaya guru2, pengkotbah2, pemberita2 FT berani berbicara dgn terus terang. Kis 4:29/ 9:28 & dgn berani. Kis 4:31 & dgn kuasa yg besar. Kis 4:33. Beberapa pembicara takut berbicara terus terang supaya jangan kehilangan peminat2/simpatisan2, sebab itu mereka berbicara dgn “hikmat”, yaitu hikmat yg menyukakan manusia. Yes 30:10 ini hikmat dari bawah. Gal 1:10. Tidak mudah & bukannya tanpa resiko untuk berbicara terus terang tentang kebenaran2 FT, sehingga Paul minta didukung dalam doa untuk hal ini. Ef 6:18-20. Ber-kali2 karena berani, karena bodoh (tidak punya “hikmat yang jahat”), ia berkata terus terang, sehingga ia terbelenggu, menimbulkan huru hara & penderitaan. Gereja harus mendukung pengkotbah2 untuk berbicara dalam kebenaran Kol 4:3-4 dgn berani & terus terang dalam urapan Roh Kudus.

Anak2 Tuhan jangan hanya memperkenalkan atau bicara tentang pemberita2 Injil, tetapi mendukungnya dalam doa dgn sungguh2, ikut kerja sama dgn mereka dalam bidang doa. Mat 10:41-42, biar dari mulutnya selalu kedengaran kebenaran2 FT yg asli dgn terus terang Mal 2:7. Sebab itu “Nabi2” yg terpengaruh sehingga jadi, bahkan akan dihukum & ditumpas Allah sama beratnya dgn orang2 munafik yg jahat itu. Mal 2:8, Yak 3:1, Mat 5:19.

Umat Allah menjadi kacau, rusak & melangkahi FT sebab pemberita2 yg salah.

Yeh 14:12-14. BELA KELAPARAN KARENA BEKAL ROTI DIPUTUSKAN

Mereka berdosa & mendurhaka sangat. Mengapa? Sebab pikirannya sudah rusak dgn perkara2 sia2, yg sudah lengkap ditaburi dgn segala perkara2 yg jahat, sehingga menjadi sangat durhaka.

Kelaparan orang yang jahat adalah lapar dan haus akan Firman Firman Amos 8:11. Ini dahsyat, sebab orang mencari kekuatan dan hiburan dari dunia dan itu limpah dalam dunia dengan segala hiburan dan kesukaan dosa yang limpah lbr 11:25. Orang2 kenyang dengan kesukaan dosa, sampai mabuk, tidak lagi suka akan kepuasan dan kesukaan dari Firman Tuhan Luk 5:39.

Hati kalau:

a. Dibersihkan dari perkara2 sia2 → lapar & haus akan FT Mat 5:6 → berbahagia

b. Memelihara perkara2 sia2 → bosan & menghina FT. Yes 5:24 → binasa rohaninya

Ini seperti Israel yg hatinya penuh keinginan untuk kembali ke Mesir yg sia2 lalu menghina manna Bil 11:5-6.

Mereka ingin kembali dalam hidup yang lama, penuh dengan kesukaan daging, sekalipun di sana mereka diperhamba habis2an, tetapi mereka tetap minta kembali ke Mesir dan terus menghina manna yang begitu ajaib dan luar biasa, tetapi dihina, apalagi negeri Perjanjian, itu dianggap tempat pembantaian sebab penuh dengan raksasa2 memakan orang.

Kalau hati sudah penuh dgn pikiran2 yg sia2, mk orang itu akan menolak FT, FT tidak lagi menjadi kesukaannya tetapi memuakkan. Mereka minta daging & akhirnya binasa karena kedatangan ingin Bil 21:5.

Akibatnya jiwanya kelaparan, kela-paran, lemah & binasa dalam dosa. Itu sebabnya orang yg mula2 gagah2 di dalam Tuhan, tetapi membiarkan pikirannya penuh dgn perkara2 sia2, lama2 menjadi lemah, jadi umpan dosa, sebab jiwanya lemah, tak ada kekuatan sebab tak diisi dgn FT Mat 5:6. Tanpa sebab2 apa2, sudah nampak dari luar bahwa mereka lemah & mulai mundur dari Tuhan.

Apalagi sekarang keadaan orang Yehuda penuh dengan dosa sampai hampir tidak lagi bisa bertobat, mendekati seperti orang2 yang sempurna dalam dosa (ingat Zedekia yang dalam sengsara yang amat sangat tidak mau bertobat sampai mati. Kalau bertobat pasti terjadi sesuatu yang heran seperti Yoyakhin atau Simson). Ini akibatnya kalau tidak mau bersedia mulai sekarang Mat 24:48, sehingga jadi penuh dengan perkara2 dunia, segala kesukaan dosa yang sesaat, tetapi tidak suka bahkan benci Firman Tuhan. Kalau mendengar Firman Tuhan minta dipercepat, bahkan sedikit saja. Tetapi kalau ada kesucian (~ sehat rohani), maka akan lapar dan haus akan Firman Tuhan seperti Kis 2:42, Kis 17:11. Gejala2 lapar haus akan Firman Tuhan kalau hilang, orang2 itu akan mati semua di padang gurun seperti orang2 Israel, sebab menghina dan menolak Firman Tuhan.

* Nuh, Daniel, Ayub, ini semua orang2 yg mempunyai kesaksian yang baik. Ayub orang yang berkenan pada Tuhan, Daniel penuh hikmat dari Allah, Nuh yg berjalan dgn Allah, tetapi mereka tidak dapat menolong seorangpun, kalau mereka sampai pada fase seperti orang2 Yehuda ini. Yg mau ditolong harus bertobat sampai ke dalam hati & pikirannya, mau disucikan, baru bisa ditolong. Bahkan sekalipun anak mereka sendiripun tak akan tertolong, kalau tidak bertobat dan hidup suci.

Heran tiga tokoh besar, yaitu Nuh dari banjir besar, Daniel dari masa tawanan dan Ayub orang yang sangat

indah di hadapan Allah Ay 1:1,8. Aneh anak2nya sendiri tidak selamat. Anak2 Ayub dimanja, sekalipun mereka adalah anak orang yang paling indah di dunia waktu itu, tetapi heran, anak2nya **semua** dibinasakan dengan dahsyat oleh iblis yang dapat izin dari Allah. Padahal Ayub dan keluarganya dipagari oleh Allah, setan tidak bisa berbuat apa2. Tetapi mengapa iblis dapat izin dari Allah untuk membina-sakan semua anak2nya sekaligus? Allah tidak pernah salah. Pasti mereka sudah berdosa melebihi batas sampai mati dibunuh iblis. Sebab waktu kecil, muda terus berdosa, dimanja, tidak dilarang oleh ibunya. Bapaknya pasti sudah menegur dan berdoa syafaat, untuk setiap anaknya, ia membangun satu mezbah untuk satu anak setiap tahun. Tetapi sebab mereka dimanja (sampai menghojat? seperti ibunya?), sebab kaya, berkuasa dan terhormat, tidak ada yang bisa menghentikan dosa anak2nya sampai melebihi batas dan dihukum mati se-mua, dilakukan oleh iblis. Kelihatannya salah itu pada istrinya yang berani menghojat Allah dan menyuruh Ayub suaminya juga menghojat. Ayub kuatir anak2nya menghojat Allah (dosa tingkat III).

Juga anak2 Nuh, melihat bapaknya telanjang tidak ditolong untuk menutupi ketelanjangannya, tetapi memberitakannya sampai saudara2 yang lain yang kemudian menutupinya. Ini anak yang menyedihkan dan dikutuki oleh Nuh. Daniel tidak punya anak, tetapi pasti ada anak2 rohani. Tetapi kalau mereka tidak mau taat dalam kesucian, juga tidak selamat, ikut menyembah patung raja (tetapi Sadrah, Mesakh, Abednego tidak melakukannya) memang tidak disebutkan, tetapi kalau ada biasanya akan ditangkap semua seperti Daniel, Sadrah, Mesakh dan Abednego. Mereka yang tidak taat akan binasa. Begitu Tuhan berkata, dalam zaman Yehuda, tiga orang benar yang heran ini tidak bisa menolong mereka yang tidak mau bertobat, hanya menolong dirinya sendiri.

Keadaan dosa akhir zaman begitu dahsyat seperti zaman 4 raja Yehuda yang terakhir, untung masih ada Yoahaz, Daniel, Sadrah, Mesakh, dan Abednego, tetapi orang2 yang seperti Zedekia dan rakyatnya binasa semua.

Hubungan dgn orang2 besar seperti tak ada gunanya kalau tidak bertobat. Harus ada putusan tegas untuk bertobat. Luk 12:57 untuk dibersihkan dari berhala2 yg sia2 dalam pikiran & membuang segala batu2 santonan.

Nyanyian:

Bertobatlah sobat 2x

Kerajaan Allah tak akan kau lihat

Jika tak bertobat